



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 208-214

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind MAP* di SDN 016533 Lubuk Palas

Siti Khairiyah

UPTD SDN 016533 Lubuk Palas, Indonesia

Email: sitikhairiyah456@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik di SDN 016533 Lubuk Palas dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind MAP*. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang terlihat dari tingkat kehadiran yang kurang optimal, partisipasi dalam kelas yang minimal, serta hasil belajar yang belum mencapai standar yang diharapkan. Metode *Mind MAP* dipilih karena memiliki potensi untuk membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind MAP* dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan kehadiran siswa yang mencapai 95%, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa yang rata-rata mencapai skor 85 dari standar minimal 75. Siswa menunjukkan respons positif terhadap metode ini karena dianggap lebih mudah dipahami dan lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

Kata Kunci: Semangat Belajar, Metode *Mind MAP*, Pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to increase the learning spirit of students at SDN 016533 Lubuk Palas by using the Mind MAP learning method. The background of this study is the low motivation of students as seen from the suboptimal level of attendance, minimal participation in class, and learning outcomes that have not reached the expected standards. The Mind MAP method was chosen because it has the potential to make the learning process more interactive and fun, so that it can motivate students to be more active and enthusiastic in learning. The results of the study show that the use of the Mind MAP method can increase students' enthusiasm for learning. This can be seen from the increase in student attendance which reaches 95%, active participation in learning activities, and the increase in student learning outcomes which on average reaches a score of 85 out of a minimum standard of 75. Students showed a positive response to this method because it was considered easier to understand and more interesting than conventional methods.

Keywords: Learning Spirit, Mind MAP Method, Learning

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan intelektualitas individu. Di dalam konteks pendidikan dasar, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi peserta didik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana meningkatkan semangat belajar siswa. Semangat belajar yang tinggi pada siswa merupakan indikator penting

dari keberhasilan proses pembelajaran. Namun, tidak jarang ditemui bahwa banyak siswa mengalami penurunan motivasi belajar yang berdampak pada kehadiran, partisipasi, dan hasil belajar mereka.

SDN 016533 Lubuk Palas merupakan salah satu sekolah dasar yang menghadapi tantangan tersebut. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah ini cenderung rendah. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran yang kurang optimal, partisipasi dalam kelas yang minimal, serta hasil belajar yang belum mencapai standar yang diharapkan. Rendahnya motivasi belajar ini tentunya menjadi perhatian utama bagi guru dan pihak sekolah karena dapat mempengaruhi pencapaian akademik dan perkembangan karakter siswa.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa adalah metode pembelajaran *Mind MAP*. Metode ini diperkenalkan oleh Tony Buzan sebagai alat yang efektif untuk mengorganisir informasi secara visual. *Mind MAP* memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara konsep-konsep yang dipelajari, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena mereka dapat secara aktif terlibat dalam pembuatan peta pikiran mereka sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode *Mind MAP* dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SDN 016533 Lubuk Palas. Fokus penelitian ini adalah pada siswa kelas IV yang sering kali menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pendekatan penelitian tindakan kelas dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan melakukan intervensi yang diperlukan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyusun rencana pembelajaran yang menggunakan metode *Mind MAP*. Tahap pelaksanaan melibatkan penerapan metode tersebut di dalam kelas, sedangkan tahap observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang respon dan partisipasi siswa. Tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 016533 Lubuk Palas dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana metode *Mind MAP* diterapkan dan bagaimana respon siswa terhadap metode ini. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang efektivitas metode ini. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Mind MAP*. Dokumentasi berupa catatan dan hasil pekerjaan siswa juga digunakan sebagai bahan analisis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin validitas data. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas metode *Mind MAP* dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Jika metode ini terbukti efektif, maka dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 016533

Lubuk Palas dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyusun rencana pembelajaran menggunakan metode *Mind MAP*. Pada tahap pelaksanaan, metode *Mind MAP* diterapkan dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai respon dan partisipasi siswa. Wawancara dan angket digunakan untuk memperoleh pandangan siswa dan guru tentang efektivitas metode tersebut. Dokumentasi berupa catatan dan hasil pekerjaan siswa juga dianalisis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin validitas dan reliabilitas data. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai efektivitas metode *Mind MAP* dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa kelas IV SDN 016533 Lubuk Palas melalui penerapan metode *Mind MAP*. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam semangat belajar siswa, yang terlihat dari beberapa indikator utama seperti kehadiran, partisipasi, dan hasil belajar.

Siklus Pertama

Pada siklus pertama, peneliti dan guru melakukan perencanaan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Mind MAP*. Metode ini diperkenalkan kepada siswa sebagai alat bantu dalam mengorganisasi dan memahami materi pelajaran. Pada tahap pelaksanaan, siswa diajak untuk membuat *Mind MAP* dari materi yang diajarkan. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan metode ini dan bagaimana tingkat partisipasi mereka selama proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap metode ini. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan lebih bersemangat dalam membuat *Mind MAP*. Kehadiran siswa meningkat menjadi 90%, yang menunjukkan adanya antusiasme yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami cara membuat *Mind MAP* dengan baik, sehingga hasilnya belum optimal.

Siklus Kedua

Pada siklus kedua, peneliti dan guru melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Peningkatan dilakukan dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang cara membuat *Mind MAP*, serta contoh-contoh yang lebih variatif. Siswa juga diberikan kesempatan untuk berlatih lebih banyak dalam membuat *Mind MAP* dari berbagai topik pelajaran.

Hasil dari siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Kehadiran siswa mencapai 95%, partisipasi aktif dalam kelas meningkat, dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 70 pada siklus pertama menjadi 85 pada siklus kedua. Siswa menunjukkan respons yang sangat positif terhadap metode ini, menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode *Mind MAP* efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Menurut Buzan (2006), *Mind MAP* dapat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara visual,

sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Penelitian oleh Suyanto (2013) juga menunjukkan bahwa penggunaan *Mind MAP* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain itu, penelitian oleh Rahayu (2017) menunjukkan bahwa metode *Mind MAP* dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2018), yang menemukan bahwa *Mind MAP* dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Hasil penelitian ini juga mendukung pandangan dari Sudjana (2010) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode *Mind MAP* yang menggabungkan aspek visual dan kreatifitas ternyata mampu membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Arends (2012), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

Penelitian oleh Widyastono (2015) juga menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode *Mind MAP* yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan dari Trianto (2007) yang menyatakan bahwa variasi metode pembelajaran dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind MAP* dalam pembelajaran di kelas IV SDN 016533 Lubuk Palas efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari beberapa indikator utama, seperti kehadiran siswa, partisipasi aktif dalam kelas, dan hasil belajar yang mengalami peningkatan signifikan. Pembahasan ini akan mengaitkan temuan penelitian dengan literatur terbaru dan penelitian sebelumnya dalam lima tahun terakhir.

Peningkatan Kehadiran Siswa

Salah satu indikator keberhasilan penerapan metode *Mind MAP* adalah peningkatan kehadiran siswa. Pada siklus pertama, kehadiran siswa meningkat menjadi 90%, dan pada siklus kedua mencapai 95%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk datang ke sekolah dan mengikuti pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2020), motivasi belajar yang tinggi berhubungan erat dengan kehadiran siswa di sekolah. Ketika siswa merasa tertarik dan termotivasi dengan metode pembelajaran yang digunakan, mereka cenderung lebih rajin hadir di kelas.

Partisipasi Aktif Siswa

Selain kehadiran, partisipasi aktif siswa juga meningkat secara signifikan. Pada siklus pertama, partisipasi siswa mulai meningkat meskipun belum optimal. Namun, pada siklus kedua, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih bersemangat dalam membuat *Mind MAP*. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sari dan Wijayanti (2019) yang menemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran akan merasa lebih memiliki kontrol atas pembelajaran mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan semangat belajar.

Peningkatan Hasil Belajar

Rata-rata nilai siswa meningkat dari 70 pada siklus pertama menjadi 85 pada siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Mind MAP* tidak hanya meningkatkan

semangat belajar, tetapi juga membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Menurut penelitian oleh Wulandari dan Nugroho (2021), metode pembelajaran yang berbasis visual seperti *Mind MAP* dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Visualisasi informasi melalui *Mind MAP* memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara berbagai konsep, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan memahami materi pelajaran.

Mind MAP sebagai Alat Bantu Pembelajaran

Mind MAP sebagai alat bantu pembelajaran telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian terbaru. Sebagai contoh, penelitian oleh Kusuma dan Hidayat (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *Mind MAP* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Siswa yang menggunakan *Mind MAP* dalam pembelajaran cenderung lebih mampu mengorganisir informasi dan mengidentifikasi hubungan antara konsep-konsep yang dipelajari. Hal ini juga didukung oleh penelitian Supriyadi dan Anwar (2018), yang menemukan bahwa *Mind MAP* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menyusun dan menyajikan informasi.

Keterlibatan dan Kreativitas Siswa

Metode *Mind MAP* juga terbukti meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa. Menurut penelitian oleh Rahmawati dan Lestari (2019), siswa yang diajak untuk membuat *Mind MAP* menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Mereka lebih mampu menghasilkan ide-ide baru dan menghubungkan berbagai konsep dengan cara yang inovatif. Keterlibatan siswa dalam proses pembuatan *Mind MAP* juga meningkatkan rasa memiliki terhadap pembelajaran mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan semangat belajar.

Implikasi untuk Praktik Pembelajaran

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk praktik pembelajaran di SDN 016533 Lubuk Palas dan sekolah-sekolah lain. Pertama, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan seperti *Mind MAP* dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Guru disarankan untuk mengintegrasikan *Mind MAP* dalam berbagai mata pelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menarik. Kedua, pentingnya memberikan penjelasan dan contoh yang jelas tentang cara membuat *Mind MAP* agar siswa dapat memanfaatkannya dengan optimal. Pelatihan dan pembimbingan yang lebih intensif dapat membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membuat *Mind MAP*.

Ketiga, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode *Mind MAP* yang mengajak siswa untuk secara aktif mengorganisir dan menyajikan informasi dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Susanti (2022), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Penelitian ini juga memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan demi meningkatkan hasil penelitian lebih baik untuk kedepannya.

Pertama, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan metode *Mind MAP* pada jenjang pendidikan yang berbeda dan pada mata pelajaran lain. Hal ini penting untuk melihat apakah efektivitas metode ini konsisten di berbagai konteks pembelajaran.

Kedua, penelitian jangka panjang dapat dilakukan untuk mengkaji dampak penggunaan *Mind MAP* dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian jangka panjang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang dampak metode ini terhadap perkembangan akademik dan motivasi belajar siswa.

Ketiga, penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas metode *Mind MAP*, seperti peran guru, lingkungan belajar, dan karakteristik siswa. Penelitian oleh Setiawan dan Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat berinteraksi dan mempengaruhi hasil pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor ini, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Mind MAP* efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas IV SDN 016533 Lubuk Palas. Peningkatan ini terlihat dari beberapa indikator utama seperti kehadiran, partisipasi aktif, dan hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan signifikan. Metode *Mind MAP* membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan aktif.

Rekomendasi bagi guru adalah untuk mengadopsi metode *Mind MAP* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengintegrasikan metode ini dalam berbagai mata pelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, guru juga disarankan untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan agar dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan metode *Mind MAP* pada jenjang pendidikan yang berbeda dan pada mata pelajaran lain. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas metode ini dalam jangka waktu yang lebih panjang dan dengan sampel yang lebih besar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Buzan, T. (2006). *The Mind MAP Book: Unlock your Creativity, Boost your Memory, Change your Life*. BBC Active.
- Kusuma, A., & Hidayat, R. (2020). *Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Mind MAPping*. Surabaya: Unesa Press.
- Purwanto, E. (2020). *Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Rahayu, N. (2017). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Mind MAPping*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, Y., & Lestari, P. (2019). *Inovasi Pembelajaran dengan Mind MAPping*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, N., & Wijayanti, R. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif terhadap Partisipasi Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, B., & Kurniawan, T. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supriyadi, B., & Anwar, R. (2018). *Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Visual*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, S. (2018). *Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Metode Mind MAP*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, N. (2022). *Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, S. (2013). *Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Widyastono, H. (2015). *Inovasi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, T., & Nugroho, D. (2021). *Mind MAPping dalam Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zhao, Y. (2003). *What should teachers know about technology: Perspectives and practices*. Information Age Publishing.